



## Meningkat Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Gerakan Penghijauan

Eva Suryani<sup>1\*</sup>, Tri Yanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Manajemen, STIE Widyaswara Indonesia

<sup>1\*</sup>[evasuryani860@gmail.com](mailto:evasuryani860@gmail.com), <sup>2</sup>[tryanti079@gmail.com](mailto:tryanti079@gmail.com),

### Abstrak

Pohon sebagai bentuk dari pelestarian lingkungan yang perlu dibudidayakan mulai dari lingkungan sekitar Timbulun Ulu Sungai Suliti melalui Gerakan Penghijauan dengan penanaman 1.500 bibit tanaman pohon yang terdiri dari pohon mahani, bayu, durian dan jengkol yang melibatkan masyarakat Timbulun ulu Suliti. Target yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah meningkatkan sumber daya manusia yang sadar akan pentingnya program gerakan penghijauan dilakukan, dan diharapkan kegiatan ini bisa berkelanjutan sehingga bisa memberikan efek yang positif bagi masyarakat di Timbulun Ulu Suliti kenagarian Persiapan pakan Rabaa Utara Duo khususnya dan Kabupaten Solok Selatan Umumnya. Dari hasil kegiatan yang dilakukan dapat disimpulkan : (1) *Stake holder* kampus dalam hal ini Dosen dan mahasiswa STIE Widyaswara Indonesia bekerjasama dengan pihak pemerintah dan masyarakat Timbulun Ulu Suliti terlibat langsung dalam kegiatan penanaman pohon mahoni, durian, jengkol, bayu. (2) Kegiatan penanaman pohon sudah terlaksana dengan baik ditandai dengan penanam 1.500 bibit pohon tanaman pohon mahoni, durian, jengkol, bayu di Timbulun Ulu Sungai Suliti Kenagarian Persiapan Pakan Rabaa Utar Duo Kabupaten Solok Sleatan. Saran yang dapat diberikan adalah pembinaan dan pengelolaan penanaman pohon secara berkelanjutan sebagai upaya mewujudkan kesadaran dan kecintaan terhadap lingkungan dengan bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat.

**Kata Kunci** : Gerakan Penghijauan, Kesadaran masyarakat, Mejaga Alam

### PENDAHULUAN

Timbulun Ulu Suliti berada di Kenagarian Persiapan Pakan Rabaa Utara Duo, Kecamatan Koto Parik Gadang Diarah Kabupaten Solok Selatan. Dimana wilayah ini dikelilingi oleh perbukitan dan aliran sungai. Kehidupan sehari masyarakat setempat di Timbulun Ulu Suliti sebahagian besar bertani dan bekebun dengan membuka lahan baru, sehingga banyak pohon-pohon besar yang biasa sebagai penahan tanah dari longsor sekarang sudah berkurang, karena penebangan tidak disertai dengan penanaman pohon kembali. Sedangkan wilayah perbukitan itu biasanya berpotensi terjadinya longsor. Sehingga, bagi masyarakat yang tinggal di daerah pergunungan atau perbukitan tentunya harus melakukan antisipasi terhadap bencana longsor. [1] Tanah longsor adalah proses perpindahan massa batuan (tanah) akibat gaya berat (gravitasi), yang terjadi karena adanya gangguan pada keseimbangan pelestarian alam juga sejalan dengan undang-undang dari pemerintah dalam [2] tentang Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup BAB I Ketenruan umum Pasal (1) butir ke-2 yang menjelaskan bahwa perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup merupakan upaya sistematis dan terpadu guna melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya kerusakan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pengawasan dan penegakkan hukum.

Penanaman pohon sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan, Solusi yang ditawarkan melalui pengabdian ini adalah : (a) Melibatkan mahasiswa STIE Widyaswara Indonesia dan masyarakat setempat pada penanaman kurang lebih 1.500 bibit tanaman yaitu kayu bayu, jengkol, durian, dan mahoni. (b) Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan di daerah dataran tepi hulu sungai. Target yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah meningkatkan sumber daya manusia yang sadar akan pentingnya program gerakan penghijauan dilakukan, dan diharapkan kegiatan ini bisa berkelanjutan sehingga bisa memberikan efek yang positif bagi masyarakat di Timbulun Ulu Suliti kenagarian Persiapan pakan Rabaa Utara Duo khususnya dan Kabupaten Solok Selatan Umumnya.

### METODE

Pelaksanaan dari kegiatan ini diawali dengan melakukan survey dan observasi kelokasidan selanjutnya melaporan dan meminta izin ke nagarian setempat yaitu Wali Nagari Persiapan Pakan Rabaa Utara Duo, supaya kegiatan yang kita lakukan legal dan mendapat dukungan dari masyarakat setempat. Persipan selanjutnya adalah pengadaan bibit kita bekerjasama dengan Dinas Pertanian kabupaten Solok Selatan yang menyediakan 1.500 bibit pohon. Pelaksanaan pengabdian ini berlokasi di Timbulun Ulu Suliti Kenagarian Persipan pakan Rabaa Utara Duo Kabupaten Solok Selatan,

pada tanggal 1 Juli 2024 selama satu hari, dengan jumlah peserta mengikuti kegiatan ini 80 orang yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa STIE Widhyaswara Indonesia dan masyarakat setempat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah (1) Serah terima bibit pohon kepada Wali Nagari Persiapan Pakan Rabaa Utar Duo. (2) Pendampingan teknis penanaman di area sekitaran Ulu Sungai Suliti di Timbulun. Didalam penanaman ini menyesuaikan dengan lokasi tanaman yang akan ditanaman.



Foto 1

Penyerahan Bibit Pohon ke Wali Nagari/ Masyarakat setempat

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diketahui bahwa peserta sangat berpartisipasi didalam kegiatan tersebut. Wawancara yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan hasil dari pengabdian masyarakat ini [3]. Dari hasil wawancara dan tanggapan masyarakat 100% dapat disimpulkan bahwa penanaman pohon ini sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Penanaman pohon adalah sebagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang sadar akan pentingnya program gerakan penghijauan [3] berdasarkan hasil pengamatan serah terima bibit pohon yang dilakukan sebelumnya para peserta sangat bersemangat untuk memnanam pohon secar bersama-sama. Sebelum dilakukan kegiatan penanaman pohon, tim dari pengabdian masyarakat terlebih dahulu melakukan penyerahan dan pengarahan. Adapun penyerahan tersebut dilakukan di salah satu rumah warga di Kenagarian Persiapan Pakan Rabaa Utara Duo Kecamatan Koto parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan. Penanaman bibit pohon tersebut terlebih dahulu dilakukan pembagian bibit sesuai pohon yang akan ditanam sesuai wilayah dan jenis bibit pohon yang sudah ditentukan. Adapun penanaman bibit pohon di sepanjang tepi hulu Sungai Timbulun Ulu Suliti.



Foto 2  
Proses Penanaman Bibit Phon Bayu

Persiapan didalam penanaman dimulai dari pengadaan bibit serta bahan dan alat-alat yang dibutuhkan seperti, cangkul, sabit, sekop, dan alat lainnya. Didalm proses penanaman sangat menguras tenaga , karena tempat yang jauh dan disertai hari hujan, jadi cukup banyak peserta yang terpelet ketika jalan didalm proses penanaman. Tanaman bibit pohon yang sudah selesai kita tanam, kita berharab masyarakat dapat merawatnya supaya bisa tumbuh dengan baik dan bisa menjadi penahan tanah dari longsong di sekitaran hulu sungai.



Foto 3  
Bersama Mahasiswa di Lokasi kegiatan

### KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang dilakukan dapat disimpulkan : (1) Stake holder kampus dalam hal ini Dosen dan mahasiswa STIE Widyaswara Indonesia bekerjasama dengan pihak pemerintah dan masyarakat Timbulu Ulu Suliti terlibat langsung dalam kegiatan penanaman pohon mahoni, durian, jengkol, bayu. (2) Kegiatan penanaman pohon sudah terlaksana dengan baik ditandai dengan penanam 1.500 bibit pohon tanaman pohon mahoni, durian, jengkol, bayu di Timbulun Ulu Sungai Suliti Kenagarian Persipan Pakan Raba Utara Duo Kabupaten Solok Sleatan. Saran yang dapat diberikan adalah pembinaan dan pengelolaan penanaman pohon secara berkelanjutan sebagai upaya mewujudkan kesadaran dan kecintaan terhadap lingkungan dengan bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya pengabdian ini. (1) Wali Nagari Persiapan pakan Raba Utara Duo. (2) Warga Masyarakat di Timbulan Ulu Suliti yang telah antusia dalam membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan. (3) Dinas Pertanian kabupaten Solok Selatan. (4) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIE Widyaswara Indonesia yang telah mendukung dan mengizinkan kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Faizana, A. L. Nugraha, and B. D. Yuwono, "Pemetaan risiko bencana tanah longsor Kota Semarang," *J. Geod. Undip*, vol. 4, no. 1, pp. 223–234, 2015.
- [2] U. Nomor, "Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup," *Penjelasan Pasal*, vol. 2, 32AD.
- [3] M. Mukson, U. Ubaedillah, and F. S. Wahid, "Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan," *JAMU J. Abdi Masy. UMUS*, vol. 1, no. 02, 2021.